



SERTIFIKASI GURU TAHUN 2017



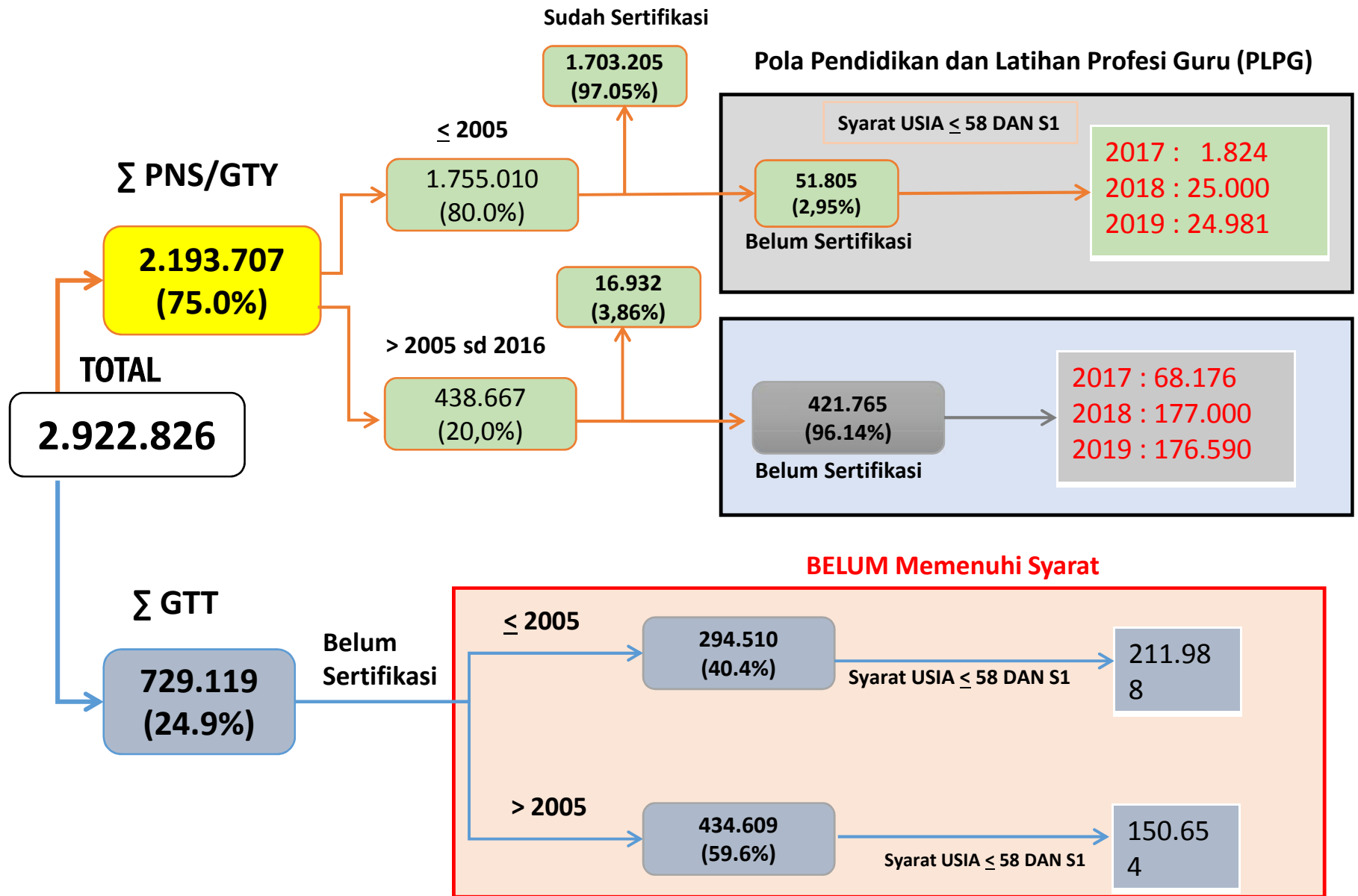
BUKU III RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN PLPG

**Tim Sertifikasi Guru
Konsorsim Sertifikasi Guru
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017**

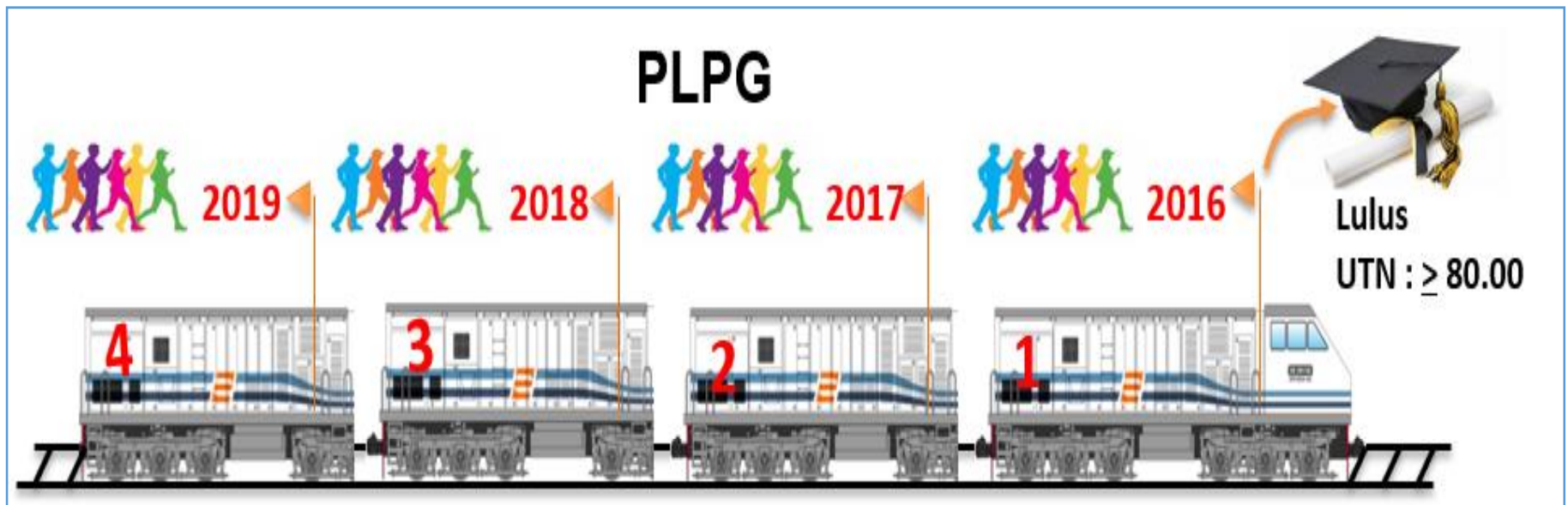
1

KEBIJAKAN, DASAR
HUKUM, DAN TUJUAN

PETA KEMAJUAN PELAKSANAAN PESERTA SERTIFIKASI GURU



Kebijakan Sertifikasi Guru 2017

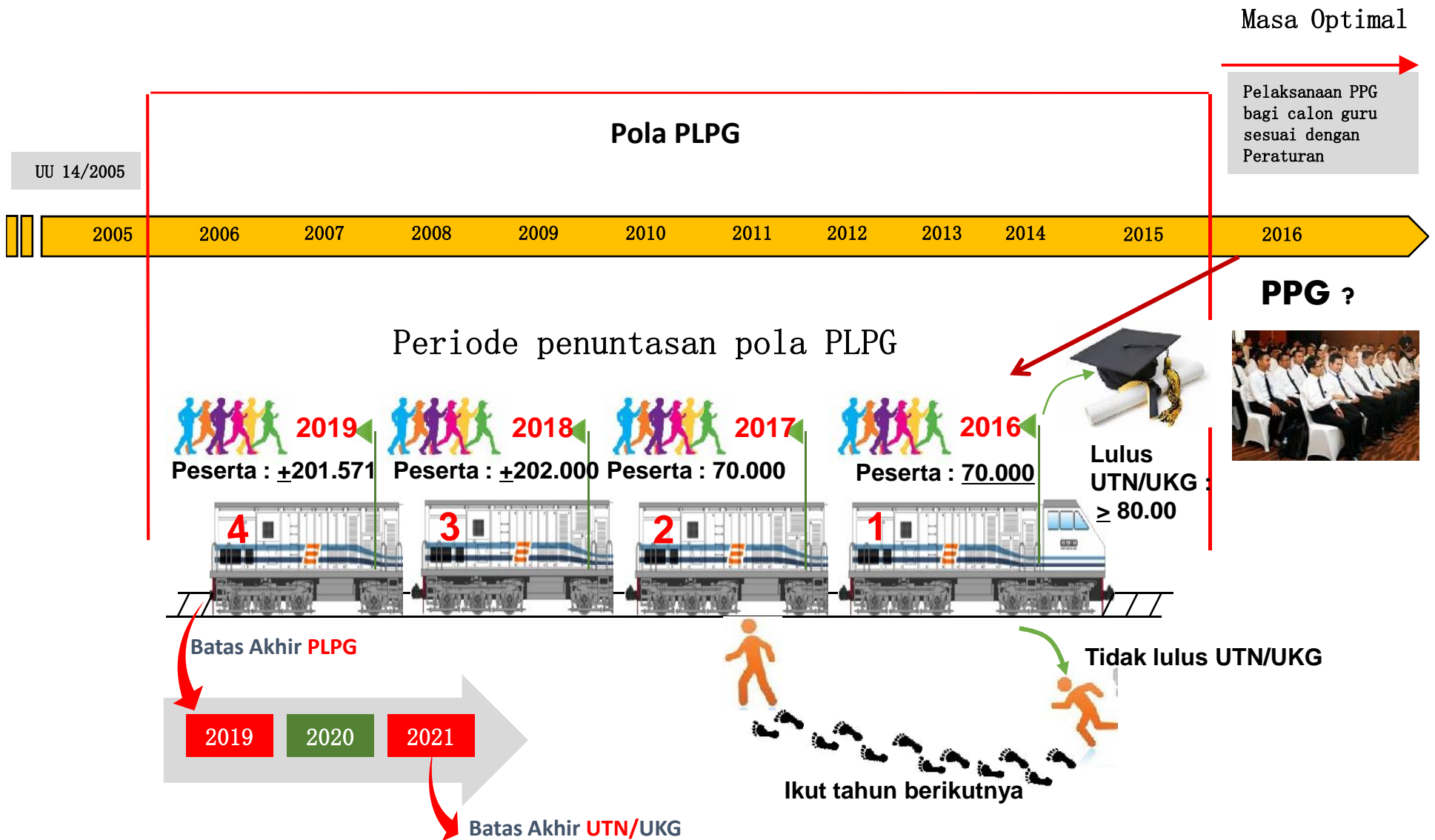


Pada tahun 2017 pelaksanaan sertifikasi guru melalui PLPG mengalami **perubahan struktur kurikulum:**

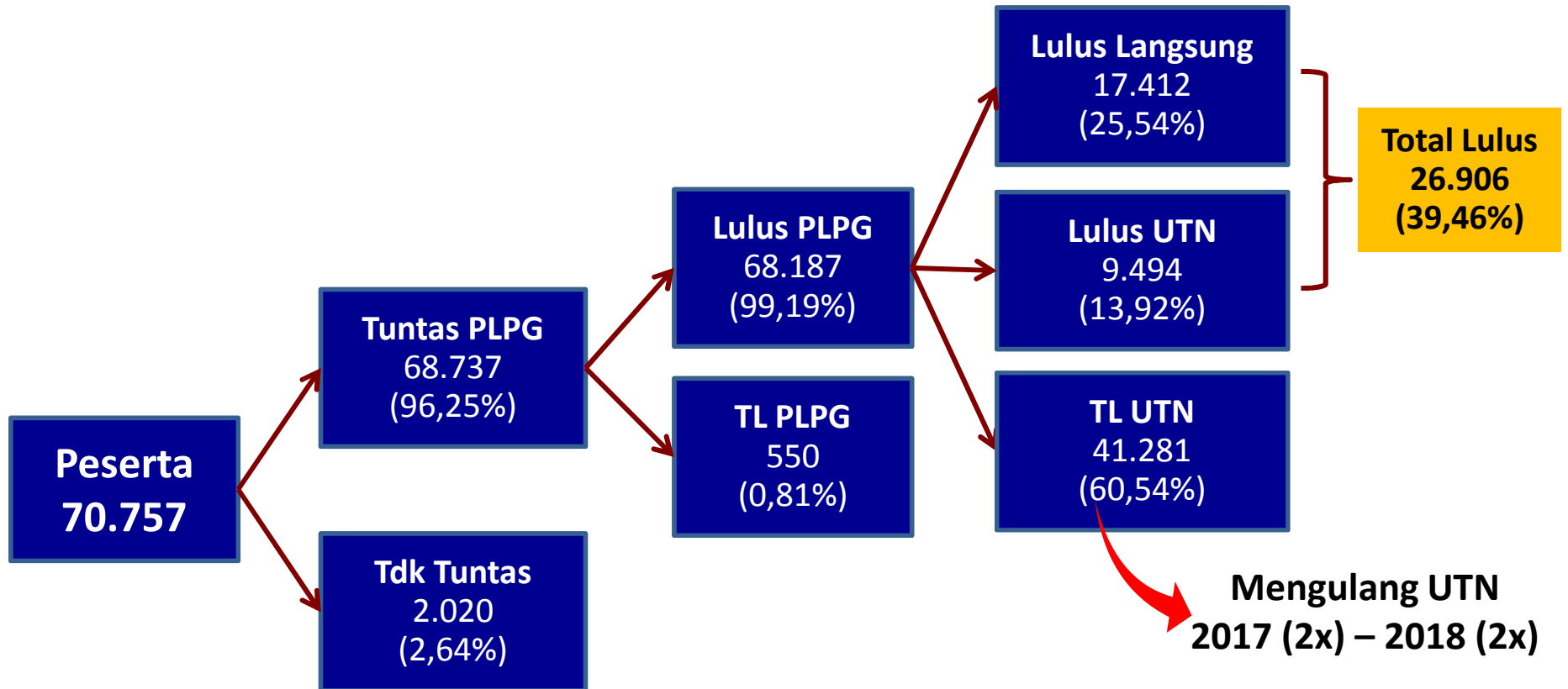
- On (Pembekalan materi secara daring selama 3 bulan)
- In (Tatap Muka), meliputi: laporan hasil pembekalan, pendalaman materi, workshop, peer teaching, dan ujian akhir PLPG.

Persyaratan peserta, uji kompetensi dan syarat kelulusan sama dengan tahun 2016

Sertifikasi Guru Periode 2005-2015



Hasil Sertifikasi Guru 2016



UTN Ulang I Tgl. 25-29 April 2017:
Peserta : 41.278 orang
TUK : 253
Kelas: 2.020

Dasar Hukum Terbaru...

- Permendikbud Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sertifikasi Bagi Guru yang Diangkat Sebelum Tahun 2016.

Dasar Hukum Terbaru...

- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 296/M/KPT/2016 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan Melalui Program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru

PESERTA PLPG 2017

Peserta sertifikasi guru tahun 2017 adalah guru yang diangkat sampai dengan 30 Desember 2015 dengan persyaratan sebagai berikut.

Persyaratan Peserta PLPG 2017

1. Guru di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).
3. Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) dari perguruan tinggi yang memiliki program studi yang terakreditasi atau minimal memiliki izin penyelenggaraan.

PESERTA PLPG 2017

Persyaratan Peserta PLPG 2017

4. Memiliki status sebagai guru tetap dibuktikan dengan Surat Keputusan sebagai Guru PNS/Guru Tetap (GT). Bagi GT bukan PNS pada sekolah swasta, SK Pengangkatan dari yayasan minimum 2 tahun berturut-turut pada yayasan yang sama dan Akte Notaris pendirian Yayasan dari Kementerian Hukum HAM. Sedangkan GT bukan PNS pada sekolah negeri harus memiliki SK pengangkatan dari pejabat yang berwenang (Bupati/Walikota/Gubernur) minimum 2 tahun berturut-turut.
5. Masih aktif mengajar dibuktikan dengan memiliki SK pembagian tugas mengajar dari kepala sekolah 2 tahun terakhir.

PESERTA PLPG 2017

Persyaratan Peserta PLPG 2017

6. Guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik dengan kondisi sebagai berikut.
 - a. Guru PNS yang sudah dimutasi sebagai tindak lanjut dari Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, dan Menteri Agama.
 - b. Guru PNS/guru tetap non PNS yang memerlukan penyesuaian sebagai akibat perubahan kurikulum.
7. Pada tanggal 1 Januari 2018 belum memasuki usia 60 tahun.
8. Telah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) Tahun 2015.

PESERTA PLPG 2017

Persyaratan Peserta PLPG 2017

9. Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter pemerintah.
10. Guru yang diangkat dalam jabatan pengawas dengan ketentuandiangkat menjadi pengawas satuan pendidikan sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
11. Memenuhi skor minimal UKG yang ditetapkan oleh Konsorsium Sertifikasi Guru (KSG), khusus bagi guru yang diangkat sejak 31 Desember 2005 sampai dengan 31 Desember 2015 → minimal 55.

LPTK PENYELENGGARA

LPTK Rayon/Subrayon dapat melaksanakan PLPG apabila **memiliki:**

- **program studi yang relevan** dengan mata pelajaran
- minimal **4 orang instruktur** yang ber-**NRI** PLPG relevan yang ditetapkan oleh Ditjen Belmawa Kemristekdikti.

INSTRUKTUR

Syarat:

1. **Dosen tetap** pada LPTK Rayon, Subrayon, LPTK mitra, dan PT pendukung.
2. Memiliki **NIDN/NIDK**
3. Kualifikasi akademik **minimal S2**, sekurang kurangnya salah satu jenjang (S1/S2 **bidang kependidikan**), jika semua S1, S2 dan S3 non kependidikan harus memiliki sertifikat AA atau Pekerti.

Lanjut...

INSTRUKTUR

Syarat:

4. Memiliki **sertifikat pendidik**.
5. Jabatan akademik sekurang kurangnya **Lektor** dan atau memiliki pengalaman mengajar sebagai dosen sekurang kurangnya **10 tahun**.
6. Bersedia mengisi **Pakta Integritas**.
7. **Sehat** jasmani/rohani dan memiliki komitmen, kinerja yang baik, serta sanggup melaksanakan tugas.

PERSIAPAN PESERTA PLPG

Umum

- Peserta yang sudah masuk kuota sertifikasi guru wajib mempelajari kisi-kisi materi PLPG dan UTN/UKG sesuai bidang sertifikasi masing-masing. Kisi-kisi materi PLPG dan UTN/UKG dapat diunduh di laman: www.gtk.kemdikbud.go.id.
- Mulai tahun 2016 (tahun 2017 direvisi), KSG yang difasilitasi oleh Ditjen GTK Kemdikbud menyediakan sumber belajar yang dapat diunduh dalam laman: www.sertifikasiguru.id.

PERSIAPAN PESERTA PLPG

Umum

- Peserta yang dipanggil untuk mengikuti PLPG membawa peraturan-peraturan yang terkait dengan implementasi kurikulum (misalnya Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi dan kompetensi guru, Permendiknas Nomor 22 s.d 24 Tahun 2006, Permendikbud Nomor 57-60 Tahun 2014), dan referensi yang relevan dengan bidang keilmuan sertifikasi yang diikuti.

PERSIAPAN PESERTA PLPG

Guru Kelas SD dan Guru Mapel

- Guru kelas dan guru mata pelajaran membawa buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah masing-masing. Di samping itu juga membawa dokumen perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP, LKPD, dan instrumen evaluasi.

PERSIAPAN PESERTA PLPG

Guru BK

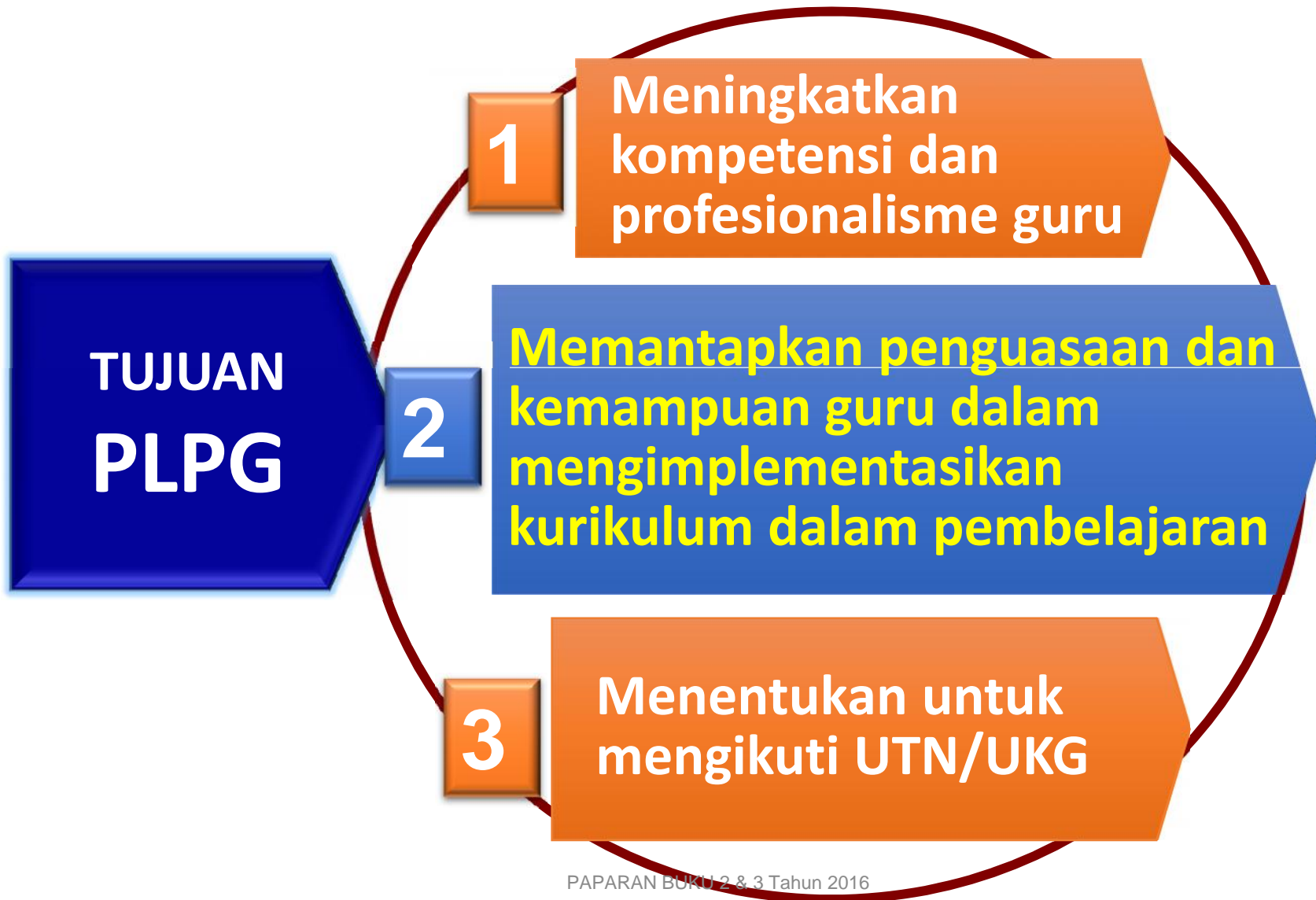
- Guru BK membawa Permendiknas Nomor 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan menengah, Permendikbud Nomor 64 Tahun 2014 tentang peminatan peserta didik, pedoman dan/atau panduan bimbingan dan konseling yang diterbitkan pemerintah, contoh tentang program BK, Rencana Pelaksanaan Layanan/Satuan Layanan, instrumen BK, dan media layanan BK.

PERSIAPAN PESERTA PLPG

Guru PLB dan Guru TIK

- Guru pendidikan khusus atau guru PLB membawa Permendiknas No 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus.
- Guru TIK membawa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013.

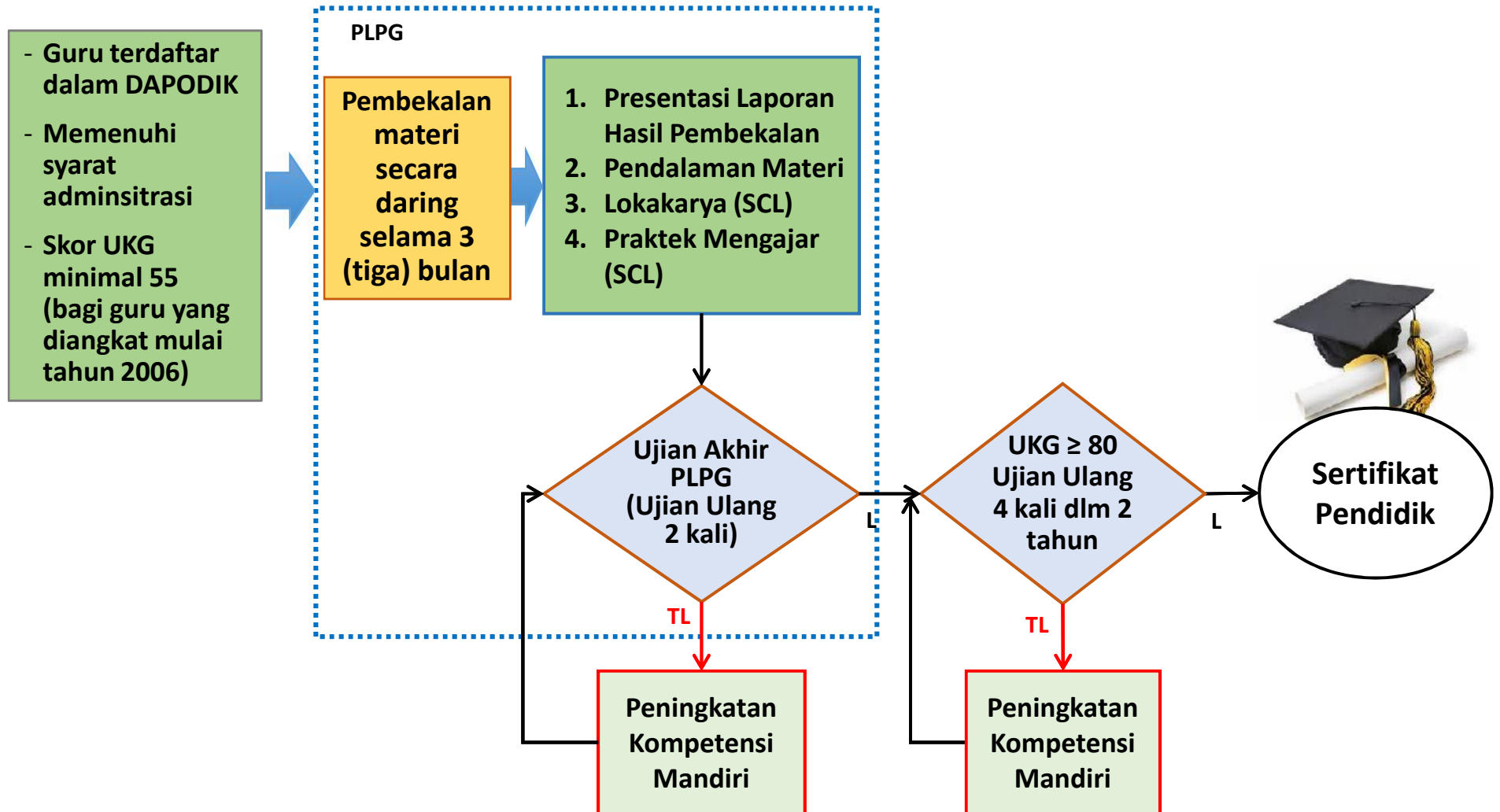
Tujuan...



II

ALUR PELAKSANAAN SERTIFIKASI GURU MELALUI PLPG

Alur Pelaksanaan Sertifikasi Guru melalui PLPG



PLPG 2017



ON



PEMBEKALAN MATERI
Secara Daring
(3 bln)



IN



TATAP MUKA
(100 JP)

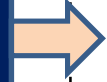


**Mempelajari
2 Sumber Belajar**

MENTORING
(4 X Lap. Kemajuan)

**Menyusun
Laporan Akhir**

**Pemantauan
Oleh PSG**



**Pendalaman
Materi**

Workshop SSP

Peer teaching

Ujian Akhir



UTN



Alur Pelaksanaan **Sertifikasi Guru melalui PLPG**

RINGKASAN

No	Kondisi akhir PLPG	Tindak Lanjut
1	Skor UKG 2015 \geq 80 PLPG \rightarrow minimal "BAIK"	Tidak perlu UKG/UTN, Langsung mendapat Sertifikat Pendidik
2	Skor UKG 2015 $<$ 80 PLPG \rightarrow minimal "BAIK"	UKG/UTN \geq 80 \rightarrow Lulus (Sertifikat) UKG/UTN $<$ 80 \rightarrow Tidak Lulus, mengulang UKG/UTN 4 kali dalam 2 tahun terhitung mulai tahun depan
3	PLPG \rightarrow Belum mencapai "BAIK"	Belum Boleh UKG/UTN 2 kali kesempatan mengulang Ujian akhir PLPG pd tahun berjalan Jika belum lulus, diberi 4 kali kesempatan mengulang dlm 2 tahun pada tahun berikutnya

III

PENYELENGGARAAN SERTIFIKASI GURU MELALUI PLPG

PEMBEKALAN MATERI PLPG

- Jika dibandingkan dengan tahap prakondisi pada tahun 2016, tahap pembekalan materi tahun 2017 dilaksanakan secara terstruktur dan disertai tagihan yang jelas.
- Pembekalan materi dimaksudkan agar peserta sebelum mengikuti datang ke LPTK untuk mengikuti PLPG tatap muka memiliki bekal pengetahuan yang memadai khususnya penguasaan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.
- Bentuk pembekalan materi adalah peserta sertifikasi yang telah resmi masuk kuota diberi tugas untuk mempelajari secara mandiri dua buah sumber belajar yaitu sumber belajar pedagogik dan bidang studi sebelum PLPG.

PEMBEKALAN MATERI PLPG

1. Peserta mempelajari secara mandiri dua sumber belajar, yaitu pedagogik dan bidang studi sesuai dengan mata pelajaran/bidang keahlian guru masing-masing.
2. Sumber belajar yang diperlukan untuk pembekalan materi dapat diunduh melalui laman:
www.sertifikasiguru.id.
3. Lama waktu pembekalan materi 3 bulan sebelum mengikuti PLPG.
4. Setiap peserta mendapatkan pendampingan seorang instruktur sebagai mentor dari LPTK penyelenggaran (LPTK Rayon/subrayon).

PEMBEKALAN MATERI PLPG

5. Instruktur pendamping (mentor) pembekalan materi PLPG ditetapkan oleh LPTK Rayon/Subrayon dengan rasio 1 (satu) orang mentor mendampingi 1 (satu) kelompok peserta. Setiap kelompok peserta terdiri dari 10 orang. Setiap mentor maksimal mendampingi 2 (dua) kelompok peserta.
6. Selama masa pembekalan materi PLPG, setiap peserta wajib membuat laporan kemajuan kepada instruktur pendamping (mentor) sebanyak 4 kali dengan format laporan yang telah ditentukan.
7. Pengiriman laporan kemajuan dilakukan secara daring (online) melalui Aplikasi Sertifikasi Guru (ASG)

PEMBEKALAN MATERI PLPG

8. Instruktur memberikan masukan dan melakukan penilaian (formatif) terhadap setiap laporan kemajuan dari peserta.
9. Peserta wajib membuat laporan hasil pembekalan materi sebagai laporan akhir sesuai format yang telah ditentukan dan diserahkan pada saat registrasi di lokasi PLPG.

LAPORAN PEMBEKALAN MATERI PESERTA PLPG TAHUN 2017

Nama Peserta :
NUPTK :
Nomor Peserta PLPG :
Bidang Studi Sertifikasi :
Sekolah Asal :

I. LAPORAN PEMBEKALAN MATERI PERIODE SATU

Sumber Belajar Pedagogik

A. Ringkasan materi

1. pengembangan pendidikan karakter dan potensi peserta didik,
2. teori belajar,
3. model model pembelajaran, dan
4. evaluasi hasil belajar.

B. Materi yang sulit dipahami

Uraikan materi yang menurut Anda sulit dipahami dalam bagian ini

C. Materi esensial apa saja yang tidak ada dalam Sumber Belajar

Uraikan materi yang menurut Anda anggap esensial tetapi tidak dijelaskan dalam bagian ini

D. Materi apa saja yang tidak esensial namun ada dalam Sumber Belajar

Uraikan materi yang menurut Anda tidak esensial tetapi dijelaskan dalam bagian ini

LAPORAN PEMBEKALAN MATERI PESERTA PLPG TAHUN 2017

Nama Peserta :
NUPTK :
Nomor Peserta PLPG :
Bidang Studi Sertifikasi :
Sekolah Asal :

II. LAPORAN PEMBEKALAN MATERI PERIODE DUA

Sumber Belajar Bidang Studi

A. Ringkasan materi (sepertiga pertama dari keseluruhan materi pada sumber belajar bidang studi)

B. Materi yang sulit dipahami

Uraikan materi yang menurut Anda sulit dipahami dalam bagian ini

C. Materi esensial apa saja yang tidak ada dalam Sumber Belajar

Uraikan materi yang menurut Anda anggap esensial tetapi tidak dijelaskan dalam bagian ini

D. Materi apa saja yang tidak esensial namun ada dalam Sumber Belajar

Uraikan materi yang menurut Anda tidak esensial tetapi dijelaskan dalam bagian ini

E. Jawaban Latihan Soal Uraian

Untuk laporan periode ketiga dan keempat sama formatnya dengan periode kedua, untuk materi sepertiga kedua dan sepertiga terakhir.

RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM PLPG (TATAP MUKA) (SD/SD-LB, SMP/SMP-LB, SMA/SMA-LB/SMK) TAHUN 2017

No.	Materi Diklat	Alokasi Waktu	
		Teori	Praktik
A.	UMUM		
	Kebijakan Pengembangan Profesi guru	6	
B.	LAPORAN PRAKONDISI		
	Presentasi Laporan Hasil Pembekalan oleh Peserta		6
C.	POKOK		
	1. Pendalaman Materi Bidang Studi	28	
	2. Pendalaman Pedagogik	8	
D.	WORKSHOP Pengembangan Perangkat Pembelajaran		30
E.	Praktik Pembelajaran		20
F.	Ujian Tulis LPTK (UTL)	2	
	Jumlah	44	56



UTN/UKG PG 80

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Kebijakan Pengembangan Profesi Guru (KPPG)

6 JP

CAKUPAN MATERI

- guru profesional (Standar Kompetensi Guru)
- penilaian kinerja guru (PKG)
- pengembangan diri
- guru pembelajar
- Literasi
- etika profesi
- wawasan Penelitian Tindakan Kelas.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Kebijakan Pengembangan Profesi Guru (KPPG)

6 JP

SKENARIO

- Instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan wacana yang berupa kasus/fenomena untuk merangsang peserta untuk bertanya dan berargumentasi.
- Instruktur memfasilitasi peserta untuk berdiskusi dan menggali informasi melalui berbagai sumber dan media belajar.
- Instruktur membimbing peserta dalam mengolah/ menganalisis/mengasosiasi informasi menjadi bermakna dan dapat mengomunikasikannya kepada orang lain.

SKENARIO PEMBELAJARAN

**MATERI: Presentasi Laporan Hasil
Pembekalan oleh Peserta**

6 JP

SKENARIO

- Presentasi laporan hasil pembekalan materi dilaksanakan dalam kelompok yang terdiri atas 10 peserta (dalam kondisi tertentu jumlah kelompok dapat disesuaikan) dengan difasilitasi oleh satu orang instruktur yang memiliki NRI PLPG yang relevan.

SKENARIO PEMBELAJARAN

**MATERI: Presentasi Laporan Hasil
Pembekalan oleh Peserta**

6 JP

SKENARIO

- Presentasi laporan hasil pembekalan materi bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional peserta sebagai hasil dari belajar mandiri sumber belajar pedagogik dan bidang studi.
- Presentasi hasil pembekalan materi juga dapat menjadi ajang peserta dalam mempertanggung-jawabkan (akuntabilitas) pelaksanaan pembekalan termasuk laporan yang disusun.

SKENARIO PEMBELAJARAN

**MATERI: Presentasi Laporan
Prakondisi oleh Peserta**

6 JP

SKENARIO

1. Bobot presentasi laporan hasil pembekalan 6 JP sehingga tersedia durasi waktu selama 300 menit untuk setiap kelompok yang berjumlah 10 orang peserta.
2. Setiap peserta diberikan waktu presentasi selama 20 menit. Sepuluh menit berikutnya untuk memberikan pertanyaan atau balikan dari instruktur ataupun teman sejawat.

SKENARIO PEMBELAJARAN

**MATERI: Presentasi Laporan
Prakondisi oleh Peserta**

6 JP

SKENARIO

3. Peserta mempresentasikan secara ringkas isi laporan yang telah disusun yang meliputi ringkasan, materi yang sulit dipelajari, materi penting atau esensial tetapi tidak ada di dalam sumber belajar, dan materi yang tidak penting (tidak perlu) tetapi ada di dalam sumber belajar.
4. Instruktur memberikan balikan atau komentar dan memberikan penilaian dengan menggunakan format yang telah disediakan.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Pendalaman Materi Bidang Studi

28
JP

SKENARIO

- Instruktur memfasilitasi peserta untuk mengidentifikasi materi dari kisi-kisi PLPG yang dianggap sulit, baik dalam memahami maupun cara mengajarkannya selama mereka menjadi guru.
- Instruktur memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan permasalahan yang relevan dengan materi yang sulit melalui penayangan video, gambar, diagram, atau objek lain yang relevan.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Pendalaman Materi Bidang Studi

28
JP

SKENARIO

- Instruktur memfasilitasi dalam menggali informasi untuk menemukan alternatif solusi dalam pemecahan masalah.
- Instruktur memfasilitasi pembelajaran kolaboratif melalui kerja kelompok dan peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara lisan/poster/unjuk kerja/*gesture*.
- Instruktur melakukan konfirmasi/penguatan terhadap hasil kerja dan diskusi kelompok.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Pendalaman Materi Bidang Studi

28
JP

SKENARIO

- Instruktur memberikan tugas-tugas mandiri untuk materi yang memerlukan pendalaman lebih lanjut.
- Pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran antara lain *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning*, dan/atau *project based learning*.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Pendalaman Materi Pedagogik

8 JP

SKENARIO

- Instruktur memfasilitasi peserta untuk **mengidentifikasi problematika pembelajaran** yang terkait dengan materi kisi-kisi PLPG yang dianggap sulit, baik dalam memahami maupun cara mengajarkannya selama mereka menjadi guru melalui penayangan video pembelajaran, gambar, wacana atau objek lain yang relevan.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Pendalaman Materi Pedagogik

8 JP

SKENARIO

- Instruktur memfasilitasi peserta dalam merumuskan permasalahan yang relevan.
- Instruktur memfasilitasi peserta dalam menggali informasi untuk menemukan alternatif solusi dalam pemecahan masalah.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: WS Pengembangan Perangkat Pembelajaran

**30
JP**

SKENARIO

Aktifitas workshop berupa pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis KD tertentu. Dalam pengembangan perangkat tersebut instruktur harus mengarahkan peserta agar merujuk pada sumber belajar.

Skenario workshop;

WS untuk guru kelas dan guru mata pelajaran

WS untuk guru BK

WS untuk guru TIK

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: WS Pengembangan Perangkat Pembelajaran

30
JP

GURU KELAS DAN GURU MATA PELAJARAN

1. Instrukstur memberikan contoh perangkat pembelajaran hasil workhsop PLPG tahun sebelumnya atau hasil kerja mahasiswa sesuai kurikulum yang berlaku dan dilakukan analisis bersama.
2. Peserta difasilitasi instruktur untuk melakukan orientasi dan mendiskusikan komponen dalam format RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), rancangan bahan ajar, media, dan perangkat penilaian.
3. Peserta memilih kompetensi dasar (KD) yang akan dikembangkan menjadi perangkat pembelajaran.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: WS Pengembangan Perangkat Pembelajaran

**30
JP**

GURU KELAS DAN GRU MATA PELAJARAN

4. Peserta difasilitasi instruktur melakukan analisis KD yang terpilih sesuai dengan sumber belajar.
5. Instruktur harus dapat mensimulasikan atau memberi contoh penerapan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.
6. Peserta didampingi instruktur mengembangkan perangkat pembelajaran, yang terdiri atas:
 - a. RPP sesuai format kurikulum yang berlaku
 - b. Rancangan materi ajar
 - c. Media pembelajaran
 - d. LKPD dan perangkat penilaian

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: WS Pengembangan Perangkat Pembelajaran

**30
JP**

GURU KELAS DAN MATA PELAJARAN

7. Presentasi dan refleksi hasil *workshop*.

Setiap peserta wajib mengembangkan masing masing 2 (dua) set RPP untuk digunakan dalam praktik pembelajaran (*peerteaching*) dan ujian praktik.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: WS Pengembangan Perangkat Pembelajaran

**30
JP**

GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Instruktur memfasilitasi peserta mengembangkan dan menyusun perangkat pembelajaran berikut disesuaikan dengan sistematika yang telah ditentukan.

1. Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling (PPBK)
2. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
3. Pengembangan Instrumen dan Media Bimbingan dan Konseling
4. Praktik layanan bimbingan dan konseling

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: WS Pengembangan Perangkat Pembelajaran

30
JP

GURU TIK / KKPI

Instruktur memfasilitasi peserta mengembangkan dan menyusun perangkat pembelajaran berikut disesuaikan dengan sistematika yang telah ditentukan.

1. Pengembangan Program Bimbingan dan Fasilitas TIK
2. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Bimbingan dan Fasilitas TIK
3. Praktik bimbingan TIK
4. Praktik fasilitas TIK

Mekanisme perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan dan fasilitas TIK secara lengkap terdapat pada Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru TIK dan KPPI yang dikeluarkan Kemdikbud tahun 2014 beserta lampirannya.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Praktik Pembelajaran

10
JP

UMUM

Praktik pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk *peer teaching/peer guidance and counseling*. *Peer teaching/peer guidance and counseling* dilaksanakan dalam kelompok yang terdiri atas 10 peserta (dalam kondisi tertentu jumlah kelompok dapat disesuaikan) dengan difasilitasi oleh satu orang instruktur yang memiliki NRI PLPG yang relevan.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Praktik Pembelajaran

10
JP

UMUM

1. Lama waktu untuk setiap peserta melakukan praktik adalah 1 JP atau selama 50 menit.
2. Peserta dalam rombongan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 10 peserta, selanjutnya setiap kelompok kecil melakukan hal-hal berikut.
3. Setiap peserta tampil dua kali, tampilan pertama merupakan latihan dan pada tampilan kedua merupakan ujian praktik atau ujian kinerja.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Praktik Pembelajaran

**10
JP**

KHUSUS: GURU KELAS & GURU MAPEL

1. Tampilan pertama untuk menilai kemampuan mengajar peserta dengan tahapan sebagai berikut.
 - a. Untuk 30 menit pertama, peserta melakukan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang disusun pada saat *workshop*.
 - b. Pada 20 menit berikutnya peserta lain dan instruktur memberi masukan dan menilai dengan menggunakan IPPP (lampiran 12).
2. Tampilan kedua untuk ujian kinerja dilaksanakan dengan durasi waktu 1 JP (50 menit).

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Praktik Pembelajaran

**10
JP**

KHUSUS: GURU BID. KEAHLIAN PRODKTIF SMK

1. Praktik mengajar dilaksanakan di bengkel, studio, laboratorium atau tempat praktik lainnya.
2. Pembelajaran praktik berbentuk demonstrasi atau simulasi untuk menunjukkan kemampuan praktik sesuai dengan bidang keahlian.
3. Praktik dilaksanakan selama 30 menit.
4. Kemudian 20 menit berikutnya digunakan untuk memberi masukan dari teman sejawat dan instruktur.

Apabila kondisi tidak memungkinkan, maka praktik mengajar bagi guru bidang keahlian produktif dapat dilakukan sebagaimana pada guru mata pelajaran.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Praktik Pembelajaran

**10
JP**

KHUSUS: GURU BK/KONSELOR DI SEKOLAH

Praktik pembelajaran bagi guru BK berbentuk *peer guidance and counseling* dan terpadu dengan ujian kinerja. Setiap peserta tampil dua kali dan keduanya merupakan ujian praktik atau ujian kinerja. Tampilan pertama melakukan konseling individual dan tampilan kedua melakukan bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal dengan menggunakan RPLKI dan RPLBK yang dibuat pada *workshop*.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Praktik Pembelajaran

10
JP

KHUSUS: GURU BK/KONSELOR DI SEKOLAH

Pelaksanaan praktik dan uji kinerja dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peserta mengemukakan tujuan dan mendemonstrasikan layanan bimbingan dan konseling selama 30 menit.
2. Peserta menerima masukan dari peserta lain dan instruktur serta mendapatkan penilaian dari Instruktur selama 20 menit, dengan menggunakan format penilaian pada Lampiran 13 dan Lampiran 14.

SKENARIO PEMBELAJARAN

MATERI: Praktik Pembelajaran

**10
JP**

KHUSUS: GURU TIK dan KKPI

Praktik pembelajaran bagi guru TIK atau KKPI dilaksanakan dalam bentuk praktik bimbingan TIK dan praktik fasilitasi TIK. Secara teknis mengacu pada pada Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru TIK dan KPPI yang dikeluarkan Kemdikbud tahun 2014 beserta lampirannya.


UJI KOMPETENSI

UJIAN AKHIR PLPG: UMUM

- Uji kompetensi dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:
 - ujian akhir PLPG yang meliputi uji kinerja dan uji tulis LPTK (UTL), dan
 - uji kompetensi guru (UKG) dalam bentuk uji tulis nasional (UTN).
- Kelulusan ujian akhir PLPG merupakan prasyarat untuk mengikuti UTN.

UJI KOMPETENSI

UJIAN AKHIR PLPG: UTL

1. Soal UTL dikembangkan oleh LPTK Rayon dalam bentuk soal uraian berbasis masalah dengan mempertimbangkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) sekurang-kurangnya *level 4*. 
2. Pengembangan soal mengikuti prosedur baku, sekurang-kurangnya dilaksanakan dengan tahapan-tahapan: penyusunan butir soal dengan mengacu pada kisi-kisi UTN, validasi pakar sejawat, dan revisi serta perakitan soal.
3. Materi UTL ini harus sesuai dengan materi yang dipelajari pada saat PLPG.

UJI KOMPETENSI

UJIAN AKHIR PLPG: UTL

4. Waktu UTL selama 2 JP (100 menit) sehingga jumlah soal mengacu pada durasi waktu tersebut.
5. Waktu pelaksanaan UTL (termasuk ujian ulang) ditetapkan oleh LPTK Rayon/Subrayon.
6. UTL dilaksanakan dengan pengaturan tempat duduk yang layak dan setiap 30 peserta diawasi oleh dua orang pengawas.
7. Koreksi lembar jawaban UTL dilakukan oleh Rayon/Subrayon penyelenggara PLPG.
8. Penilaian UTL harus dilakukan secara sah, adil, obyektif, dan akuntabel.

UJI KOMPETENSI

UJIAN AKHIR PLPG: UJI KINERJA

Uji kinerja dilaksanakan pada tampilan kedua praktik pembelajaran (*peer teaching/peer guidance and counseling*/bimbingan TIK/fasilitasi TIK) untuk guru kelas dan guru mata pelajaran, sedangkan untuk guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah uji kinerja dilaksanakan secara terintegrasi pada tampilan pertama dan kedua.

UJI KOMPETENSI

UJIAN AKHIR PLPG: UJI KINERJA

1. Penguji pada ujian praktik/uji kinerja harus memiliki NRI yang relevan dengan mata pelajaran peserta yang dinilai.
2. Ujian praktik mengajar dinilai dengan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran atau IPPP (Lampiran 15).
3. Ujian praktik BK dinilai dengan instrumen penilaian konseling individual (Lampiran 13) dan instrumen penilaian bimbingan kelompok atau klasikal (Lampiran 14).
4. Ujian praktik TIK (uji kinerja) dinilai dengan instrumen penilaian dengan menggunakan format penilaian yang tercantum di dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru TIK dan KKPI yang diterbitkan tahun 2014.

UJI KOMPETENSI

UJIAN AKHIR PLPG: UJI KINERJA

5. Skor Uji Kinerja (SUK) guru mata pelajaran dan guru kelas, diambil dari skor tampilan kedua.
6. Skor akhir ujian praktik (uji kinerja) guru bimbingan dan konseling adalah rata-rata skor tampilan pertama dan kedua.

UJI KOMPETENSI

KETENTUAN UJIAN AKHIR PLPG

1. Penentuan kelulusan peserta PLPG dilakukan secara objektif dan didasarkan pada rambu-rambu penilaian yang telah ditentukan.
2. Peserta yang lulus pada ujian akhir PLPG dapat mengikuti UTN, sedangkan peserta yang tidak lulus diberi kesempatan untuk mengikuti 2 (dua) kali ujian ulang pada tahun berjalan.
3. Bagi peserta yang belum lulus pada ujian ulang akhir PLPG kedua, diberi kesempatan mengulang pada tahun berikutnya sebanyak 4 (empat) kali selama dua tahun setelah melaksanakan peningkatan kompetensi secara mandiri.

Penentuan kelulusan ujian akhir PLPG ditentukan dengan rumus dan ketentuan sebagai berikut:

$$SAP = 0,15SP + 0,30SUT + 0,35SUK + 0,20SWS$$

$$SP = 0,30SPP + 0,30SLP + 0,40SPL$$

Keterangan:

SP : Skor Pembekalan
SPP : Skor Proses Pembekalan
SLP : Skor Laporan Pembekalan
SPL : Skor Presentasi Laporan Hasil Pembekalan

Keterangan:

SAP : Skor Akhir PLPG
SP : Skor Pembekalan
SUT : Skor Uji Tulis
SUK : Skor Uji Kinerja
SWS : Skor Workshop

Ketentuan:

Menggunakan penilaian acuan kriteria (PAP)

- SP minimal 65
- SAP minimal 70
- SUT minimal 70
- SUK minimal 76

Ujian Akhir PLPG

Uji Tulis LPTK (2 JP)
Uji Kinerja (10 JP)



UTN/UKG

UJI KOMPETENSI

UJI TULIS NASIONAL (UTN)

1. UTN dilaksanakan secara daring (dalam jejaring/*online*) dan diikuti oleh peserta yang telah lulus PLPG.
2. Soal Ujian Tulis Nasional (UTN) dikembangkan secara nasional di bawah kendali KSG.
3. Soal UTN disusun dalam bentuk tes objektif pilihan ganda 4 (empat) opsi dengan mempertimbangkan HOTS minimal level C4 dan mengacu pada kisi-kisi UTN yang telah ditetapkan.
4. Durasi waktu pelaksanaan UTN selama 120 menit dengan jumlah butir menyesuaikan durasi waktu tersebut.
5. UTN dapat dilaksanakan di LPTK Penyelenggara atau tempat uji kompetensi (TUK) setelah peserta dinyatakan lulus ujian akhir PLPG.

UJI KOMPETENSI

UJI TULIS NASIONAL (UTN)

6. Nilai batas minimal kelulusan UTN adalah 80.
7. Peserta yang telah memenuhi batas minimal kelulusan UTN berhak mendapat sertifikat pendidik.
8. Peserta yang belum memenuhi batas minimal kelulusan UTN diberikan kesempatan mengulang UTN pada tahun berikutnya sebanyak 4 kali dalam waktu 2 tahun setelah melaksanakan peningkatan kompetensi secara mandiri.
9. Ujian ulang UTN/UKG dilaksanakan di tempat uji kompetensi (TUK) yang ditetapkan Pemerintah.
10. Guru yang dinyatakan lulus PLPG dan memiliki skor UKG 2015 \geq 80, tidak menempuh UTN/UKG dan langsung diberikan sertifikat pendidik.

Terima Kasih...

Semoga.....

